

ISSN : 2580 - 6041



2017

Juli
Volume I
Nomer 1

Diterbitkan Oleh:

PRODI. PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
IKIP PGRI JEMBER





Ayunda Putri Indara dan Hanif Hadinata

Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Satu Sampai Sepuluh melalui Permainan Engklek bagi Anak Tunagrahita Kelas II di SLB ABC PGRI Rogojampi Tahun Ajaran 2015/2016

Fani Megasari dan Laili Aflakul Yaum

Peningkatan Kemampuan Memakai Bedak melalui Media Buku POP-UP Terhadap Anak Tunagrahita Sedang Kelas VII B SMP Inklusi TPA JEMBER Tahun Ajaran 2015/2016

Nela Yuni Sari Putri dan Khusna Yulinda U.

Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Matematika Penggunaan Mata Uang Melalui Media Permainan Ular Tangga Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VIII Di Smp Inklusi Tpa Jember Tahun Ajaran 2015/2016

Sharlita Faradina Rachmi dan Agus Santoso

Meningkatkan Kemampuan Berhitung Penjumlahan bagi Anak Tunagrahita Sedang Kelas 2 melalui Media Power Point

Yuril Istighfarah dan Partiwi Ngayuningtyas

Peningkatan Kemampuan Berhitung Siswa Tunagrahita Sedang Kelas VIII melalui Media Ular Tangga di SMP INKLUSI TPA Jember

Dani E. Setiawan dan Asrorul Mais

Pengaruh Tingkat Kehadiran Siswa Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Siswa Kelas IV Tunagrahita Ringan dalam Kelas Reguler SD Inklusi di Kabupaten Jember

PENERBIT

PRODI. PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

IKIP PGRI JEMBER

Sekretariat: Jl. Jawa No. 10 Tegal Boto Jember

Telepon (0331) 335827 Fax 0331 335977

http://openjurnal.ikipjember.ac.id/index.php/speed_journal



DAFTAR ISI

	Halaman
1. <i>Ayunda Putri Indara dan Hanif Hadinata</i> Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Satu Sampai Sepuluh melalui Permainan Engklek bagi Anak Tunagrahita Kelas II di SLB ABC PGRI Rogojampi Tahun Ajaran 2015/2016	1-6
2. <i>Fani Megasari dan Lailil Aflakhul Yaum</i> Peningkatan Kemampuan Memakai Bedak melalui Media Buku POP-UP Terhadap Anak Tunagrahita Sedang Kelas VII B SMP Inklusi TPA JEMBER Tahun Ajaran 2015/2016	7-11
3. <i>Nela Yuni Sari Putri dan Khusna Yulinda U.</i> Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Matematika Penggunaan Mata Uang Melalui Media Permainan Ular Tangga Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VIII Di Smp Inklusi Tpa Jember Tahun Ajaran 2015/2016	12-16
4. <i>Sharlita Faradina Rachmi dan Agus Santoso</i> Meningkatkan Kemampuan Berhitung Penjumlahan bagi Anak Tunagrahita Sedang Kelas 2 melalui Media Power Point	17-22
5. <i>Yuril Istighfarah dan Partiw Ngayuningtyas</i> Peningkatan Kemampuan Berhitung Siswa Tunagrahita Sedang Kelas VIII melalui Media Ular Tangga di SMP INKLUSI TPA Jember	23-27
6. <i>Dani E. Setiawan dan Asrorul Mais</i> Pengaruh Tingkat Kehadiran Siswa Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Siswa Kelas IV Tunagrahita Ringan dalam Kelas Reguler SD Inklusi di Kabupaten Jember	28-33

PENERBIT

PRODI. PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

IKIP PGRI JEMBER

Sekretariat: Jl. Jawa No. 10 Tegal Boto Jember

Telepon (0331) 335827 Fax 0331 335977

http://openjurnal.ikipjember.ac.id/index.php/speed_journal

ISSN: 2580-6041



Volume I, No 1, Juli 2017

SPEED, Journal of Special Education adalah Jurnal pendidikan yang diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Jember. Jurnal ini diterbitkan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Juli dan Januari. Jurnal ini terbit pertama kali pada bulan Juli 2017.

Pelindung :

Rektor IKIP PGRI Jember

Penanggung Jawab :

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Ketua Penyunting :

Prof. Dr. Rudy Sumiharsono, MM.

Anggota Penyunting :

Asrorul Mais, S.T, S.Pd., M.Pd.

LailiAflakhulYaum, S.Pd., M.Pd

Inna Hamida Zusfindhana, M.Pd.

Rosika Novia Megaswarie, M.Pd.

PENERBIT

**PRODI. PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
IKIP PGRI JEMBER**

Sekretariat: Jl. Jawa No. 10 Tegal Boto Jember

Telepon (0331) 335827 Fax 0331 335977

http://openjurnal.ikipjember.ac.id/index.php/speed_journal

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PENJUMLAHAN BAGI ANAK TUNAGRAHITA SEDANG KELAS 2 MELALUI MEDIA POWERPOINT

Sharlita Faradina Rachmi
PLB FIP IKIP PGRI Jember
Email: dina7agustus@gmail.com

Agus Santoso
PLB FIP IKIP PGRI Jember

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan anak tunagrahita sedang melalui media power point. Pemanfaatan teknologi informasi saat ini merupakan salah satu implementasi dari Kompetensi Profesional yang harus dimiliki seorang pendidik. Dengan memanfaatkan dan mengaplikasikan perkembangan Teknologi Informasi sebagai media pembelajaran dan alat bantu dalam pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan komputer dengan software yang dimiliki dapat dibuat media interaktif dan inovatif sesuai kebutuhan. Penelitian ini menggunakan tiga siklus penelitian dan analisis data yang digunakan dengan refleksi berdasarkan siklus-siklus yang dilakukan.

Kata Kunci: *berhitung penjumlahan, tunagrahita sedang, media power point*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan suatu ilmu yang terstruktur yang timbul karena konsep-konsep matematika tersusun secara hirarkis, logis dan sistematis mulai dari konsep yang paling sederhana sampai pada konsep yang paling kompleks. Matematika dikatakan penting karena merupakan salah satu bahasa simbolis yang mampu mengkomunikasikan ide-ide yang berhubungan dengan kuantitas. Dalam kegiatan belajar, ketrampilan yang perlu untuk dimiliki mencakup ketrampilan membaca, menulis, berhitung serta pengetahuan tentang alam dan masyarakat. Ketrampilan berhitung atau aritmatika merupakan salah satu bagian dari pembelajaran matematika yang membahas tentang bilangan dan penting untuk dikuasai sebelum mampu mengolah dan menyelesaikan permasalahan matematis. Berhitung selalu dihubungkan dengan sistem bilangan dan berhubungan dengan simbol, sehingga simbol inilah yang akan mewakili

dari bilangan. Sistem bilangan digunakan secara Internasional yang dikenal dengan sistem bilangan Hindu-Arab. Simbol-simbol yang menyatakan nama-nama bilangan disebut angka. Bagi anak tunagrahita yang mempunyai intelegensi dibawah rata-rata, ketrampilan berhitung diperkenalkan dalam kehidupan sehari-hari dan disesuaikan dengan pengalaman. Sehingga anak lebih mudah mempelajari ketrampilan berhitung, seperti mengenal angka dalam telepon. Apabila anak mampu dalam membilang dan menyebutkan urutan angka, maka lebih mudah bagi anak dalam melakukan operasi hitung bilangan sederhana, salah satunya penjumlahan. Penjumlahan merupakan pengetahuan dasar untuk semua kegiatan berhitung, yang lebih sering digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Pengajaran operasi penjumlahan memperhatikan pengalaman anak, obyek-obyek konkret (gambar, benda), bahasa informal maupun bahasa formal (bahasa yang dikuasai anak). Dengan mengembangkan

pengalaman nyata anak dapat memanipulasi objek-objek dan menggunakan bahasa yang diasosiasikan dengan simbol penjumlahan. Berdasarkan pengalaman dengan objek-objek konkret yang menyangkut kegiatan keseharian maka simbol-simbol penjumlahan dapat diperkenalkan dengan penggunaan bahasa formal maupun informal yang dapat dipahami dengan mudah oleh anak.

Anak tunagrahita dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu tunagrahita ringan, tunagrahita sedang, tunagrahita berat. Tunagrahita sedang mempunyai IQ antara 51-36 berdasarkan skala Binet, dan 54-40 berdasar skala WISC. Anak tunagrahita mampu belajar dengan cara membeo atau meniru, dalam perkembangan bahasa lebih terbatas dan lebih sederhana. Kemampuan anak tunagrahita dapat diarahkan dan mampu memahami konsep, sehingga dapat didididngan materi yang ringan dan sederhana yang dapat membantu dalam kehidupan sehari-harinya. Dalam pendidikan anak tunagrahita yang mempunyai karakteristik pembelajaran mudah bosan, rentang konsentrasi rendah, dan cepat lupa, maka diperlukan suatu media atau pendekatan yang tepat sehingga tujuan dan sasaran pembelajaran tercapai.

Media pembelajaran merupakan proses komunikasi dalam bidang pendidikan yang mempunyai peranan sangat penting, karena media pembelajaran dapat membantu proses komunikasi antara pendidik dengan peserta didik dalam pembelajaran yang mempermudah terjadinya interaksi. Dalam kemajuan yang terjadi saat ini, media yang digunakan dapat memanfaatkan perkembangan Teknologi Informasi sesuai dengan kompetensi yang perlu dimiliki oleh seorang pendidik yaitu Kompetensi Profesional. Teknologi Informasi dalam dunia pendidikan dapat dijadikan media pembelajaran multimedia yang melibatkan peran aktif peserta didik dalam pembelajarannya. Dengan menggabungkan unsur media konvergen dengan melibatkan

lebih dari satu unsur seperti visual dan audio memberikan kemudahan bagi penggunanya yang memenuhi kebutuhan dalam belajar.

Program komputer yang dapat menggabungkan beberapa unsur media dalam satu program salah satunya adalah Microsoft PowerPoint. Microsoft PowerPoint merupakan salah satu program komputer untuk presentasi yang dibuat dengan berbagai fitur menu yang menjadikan sebagai media komunikasi yang menarik dan interaktif. Pengolahan media PowerPoint dapat diolah lebih inovatif sesuai dengan kreatifitas penggunanya dan sesuai dengan kebutuhan. Penyajian media PowerPoint lebih menarik dengan efek audio dan visual karena melibatkan unsur warna, teks, gambar dan efek animasi.

METODE

Penelitian ini merupakan salah satu jenis Penelitian Tindakan Kelas dengan desai model Kemmis. Penelitian Tindakan Kelas adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari a) kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka, b) pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan ini, dan c) situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek ini.

Pelaksanaan Tindakan Kelas menggunakan siklus berkelanjutan yang setiap siklus mencakup empat tahapan, yaitu (1) perencanaan/ rancangan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang akan dilakukan, (2) pelaksanaan yang merupakan tindakan dalam penelitian, (3) observasi merupakan pegamatan hasil atau dampak dari diterapkannya penemuan, (4) dan refleksi yaitu pertimbangan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan. Rancangan yang direvisi berdasarkan hasil refleksi dari

pengamatan menjadi rancangan yang direvisi dalam pelaksanaan.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2015 sampai dengan Juli 2015 di SDLB ABCD PGRI Kalipuro Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi dengan subjek peserta didik kelas II Tunagrahita sedang yang berjumlah 4 anak dengan menggunakan populasi riset.

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara (*interview*) pada guru kelas II, observasi yang dilakukan pada subjek penelitian selama penelitian dilakukan, dimana peneliti melakukan observasi sebelum diberikan tindakan dan sesudah dilakukan tindakan dengan hasil observasi dijadikan bahan acuan hasil. Dan dokumentasi yang dapat membantu peneliti dalam menganalisis data yang telah didapat.

Pengolahan data dari hasil pengumpulan data disesuaikan dengan jenis permasalahan yang dikaji. Problem dalam penelitian ini adalah untuk melihat peningkatan kemampuan berhitung penjumlahan melalui media PowerPoint.

Dalam proses penelitian tindakan kelas analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis refleksi berdasarkan siklus-siklus penelitian tindakan kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi dapat dikemukakan beberapa hasil penelitian.

Daerah penelitian dalam penelitian ini bertempat di SDLB ABCD PGRI Kalipuro yang berada di kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. Lokasi sekolah yang berada di tidak jauh dari pusat kota dan terjangkau oleh angkutan umum. Sekolah ini melakukan kegiatan pembelajaran di waktu pagi yang didahului dengan pembiasaan pada siswa sebagai wujud pendidikan berkarakter bangsa. Pada kelas II tunagrahita memiliki populasi tunagrahita sedang yang paling

banyak diantara kelas lain, dimana anak tunagrahita sedang ini mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika terutama pada kemampuan berhitung penjumlahan sehingga perlu adanya peningkatan dalam pembelajaran matematika terutama dalam materi berhitung penjumlahan.

Tahap observasi awal diberikan sebelum peneliti memulai tindakan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan membilang dan berhitung peserta didik. Pada kegiatan ini sebelum memberikan materi berhitung penjumlahan dengan media PowerPoint peneliti terlebih dahulu memberikan latihan-latihan berhitung sampai 10 untuk mengetahui kemampuan membilang anak terlebih dahulu. Latihan-latihan membilang dapat dilakukan secara urut maupun acak seperti membilang secara urut 1-10, mengurutkan angka 1-10, menyebutkan angka secara acak, dan menunjukkan angka sesuai nilai bilangannya.

Dalam kegiatan membilang dan mengurutkan angka secara urut seluruh siswa mampu membilang dan mengurutkan angka dengan baik. Sedangkan dalam kemampuan membilang acak dan mengenal angka peserta didik masih membutuhkan bimbingan.

Penelitian siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan tanpa menggunakan media dan menggunakan media flashcard dalam pembelajaran. Proses pembelajaran dalam siklus I ini belum melibatkan peran aktif peserta didik. Peserta didik masih berkesulitan dalam menerima materi pembelajaran dikarenakan kurangnya antusias dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, peserta didik kurang berkonsentrasi sehingga materi pembelajaran kurang diterima dengan baik. Penggunaan media pembelajaran masih belum optimal karena jangkauan gambar pada flashcard hanya terbatas pada peserta didik yang berada dekat dengan pendidik dan penggunaan media kurang menarik minat peserta didik.

Dari hasil tindakan siklus I, peneliti dapat memperbaiki pembelajaran dengan media dan metode yang lebih tepat. Adapun yang perlu diperbaiki dan dilakukan untuk siklus selanjutnya adalah:

1. Menggunakan media pembelajaran yang lebih interaktif dari sebelumnya
2. Tetap mempertahankan dan memperhatikan posisi tempat duduk siswa agar tetap terjangkau dan efisien
3. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dengan tidak berpusat pada guru
4. Menggunakan bahasa yang positif dan memotivasi siswa untuk meningkatkan kepercayaan diri dan sebagai reward bagi siswa
5. Menambah stimulus siswa dengan permainan dan bernyanyi

Penelitian siklus II dilakukan dengan dua kali pertemuan dengan menggunakan media PowerPoint dalam pembelajarannya. Materi pembelajaran disiapkan dalam bentuk slide PowerPoint dan membutuhkan perangkat komputer dan LCD sebagai pendukung pembelajaran. Kegiatan dilakukan dengan interaktif dengan metode tanya jawab, demonstrasi dan diskusi. Penggunaan media PowerPoint menunjukkan keaktifan dan antusias peserta didik dalam pembelajaran. Hal ini mempengaruhi rentang konsentrasi peserta didik dalam materi pembelajaran.

Keberhasilan yang tampak pada siklus II sangat signifikan, selain peserta didik aktif dalam pembelajaran juga memberikan efek pada sikap sosialnya, peserta didik lebih bekerja sama dengan teman saling membantu satu sama lain sehingga menunjukkan sikap peduli dan bertoleransi dengan teman. Penggunaan media dimaksimalkan dengan adanya interaksi dengan peserta didik dan memberikan pengalaman dan pengetahuan baru. Memperkenalkan perkembangan

teknologi juga membantu peserta didik untuk mengetahui perkembangan jaman dan teknologi saat ini dan mampu menggunakan teknologi dengan baik.

Penelitian pada siklus III dilakukan dengan dua kali pertemuan dan menggunakan media PowerPoint dalam pembelajarannya. Media PowerPoint dalam siklus III ini dilakukan dengan interaksi langsung peserta didik dengan media pembelajarannya. Sehingga peserta didik langsung menjalankan program PowerPoint dalam komputer yang telah diberikan materi pembelajaran. Dalam siklus ini, peserta didik masih memerlukan bimbingan dan simulasi dalam menjalankan mouse dan mengklik mouse. Sehingga dibutuhkan beberapa kali percobaan agar peserta didik mampu menjalankan media dengan baik.

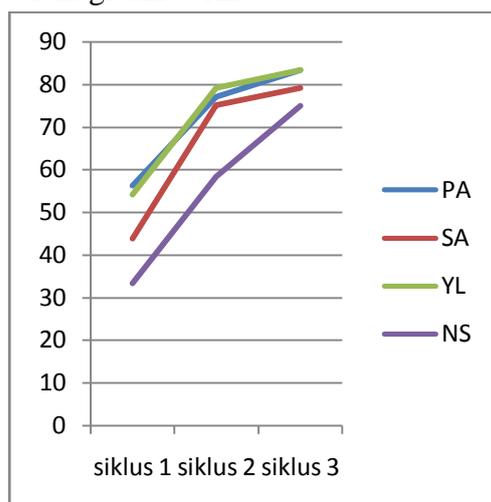
Keberhasilan yang dicapai pada siklus III ini adalah mampu menghitung himpunan gambar dan menjumlahkan himpunan gambar dengan menggunakan media PowerPoint dan mengoperasikan media PowerPoint dalam pembelajaran sudah mengalami kemajuan dari yang berkesulitan menghitung dan menjumlahkan himpunan gambar dengan mengoperasikan media PowerPoint. Anak mampu mengoperasikan media PowerPoint secara mandiri dengan usaha sendiri dan menghitung himpunan gambar dengan benar. Penggunaan media teknologi membantu anak mengenal perkembangan teknologi saat ini dan cara mengoperasikannya.

Adapun peningkatan kemampuan berhitung penjumlahan Anak Tunagrahita Sedang Melalui Media PowerPoit adalah sebagai berikut:

Anak tuna grahita mempunyai intelegensi dibawah rata-rata anak normal yaitu tingkat IQ 51 – 36 berdasarkan skala Binet, dan 54 – 40 menurut Skala Wechsler, WISC. Anak tuna grahita masih mampu menerima pembelajaran di sekolah dengan baik seperti menulis, membaca dan berhitung. Kemampuan anak dalam menerima

pembelajaran lebih lambat dari anak normal, namun pembelajaran yang diterima anak tuna grahita tidak berbeda dengan anak normal pada umumnya. Dalam materi pembelajaran kelas II khususnya pada pelajaran matematika terdapat kompetensi menyelesaikan operasi hitung penjumlahan. Bagi anak tuna grahita menyelesaikan operasi hitung yang merupakan hal yang abstrak sulit untuk dicapai sehingga perlu adanya metode dan media yang tepat untuk membantu anak tuna grahita mencapai kompetensi tersebut. Hal yang dapat membantu anak tuna grahita untuk memahami materi belajar adalah media pembelajaran yang tepat.

Teknologi Informasi yang memberikan pengaruh dalam perkembangan pendidikan dapat dimanfaatkan dan diaplikasikan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya perangkat komputer sebagai alat bantu, dapat memberikan pengalaman dan inovasi baru dalam pembelajaran yang bersifat klasikal di kelas. Peserta didik dapat berinteraksi dengan media pembelajaran dan memberikan pengalaman langsung dalam mengoperasikan media. Peningkatan kemampuan berhitung penjumlahan dapat dilihat dalam grafik berikut:



Dari grafik tersebut menunjukkan kemampuan berhitung penjumlahan masing-masing anak berada di bawah nilai minimum yang harus dicapai dan secara keseluruhan

dibawah nilai minimum. Setelah diberikan tindakan pada siklus I, peningkatan secara keseluruhan minim. Hal ini dikarenakan siswa masih belum menguasai materi pembelajaran dan belum sungguh-sungguh mengikuti pembelajaran dengan baik. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada masing-masing anak. Hal ini dikarenakan anak mulai menunjukkan ketertarikan dengan materi belajar dan penggunaan media pembelajaran yang baru memberikan efek peningkatan keaktifan anak di kelas. Pada siklus III yang merupakan pemaksimalan media pembelajaran, terjadi peningkatan kemampuan yang lebih baik. Dengan interaksi langsung dengan media pembelajaran yang memberikan pengalaman baru bagi anak membuat keefektifan pembelajaran berlangsung baik dan penggunaan media pembelajaran yang dimaksimalkan.

SIMPULAN

Adanya peningkatan kemampuan berhitung penjumlahan bagi anak tunagrahita sedang melalui media PowerPoint kelas II di SDLB ABCD PGRI Kalipuro semester genap tahun ajaran 2014-2015. Penggunaan media PowerPoint memberikan pengalaman baru dan pembelajaran kepada anak tunagrahita dalam mengoperasikan dan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dalam pendidikan. Dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang saat ini juga merupakan wujud dari kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik yaitu kompetensi profesional, sehingga penting bagi pendidik untuk memperbarui pengetahuan dan kemampuan sesuai dengan perkembangan jaman agar mampu menjalankan tujuan dan sasaran pendidikan yang seharusnya.

SARAN

Dari hasil penelitian tersebut dapat diberikan saran bahwa pendidik perlu menggunakan media pembelajaran dalam setiap kegiatan pembelajaran untuk memudahkan peserta didik menerima materi pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran dan metode pembelajaran juga harus tepat agar penyampaian materi pembelajaran tidak terganggu dan penggunaan media yang ada dimaksimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media
- Hendra, Jhoni. 2012. “*Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan Dengan Pembelajaran Matematika Realistik Pada Anak Tunagrahita Sedang*”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. 1(2) diakses tanggal 21 Mei 2015.
- Lumbatobing, S.M. 2006. *Anak Dengan Mental Terbelakang*. Jakarta : Balai
- Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Sumiharsono, Rudy. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jember : IKIP PGRI Jember
- Runtukahu, Tombokan & Selpius Kandou. 2014. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Sundayana, Rostina. 2014. *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung : Alfabeta
- Widji I, Bagus. 2014. Penggunaan Permainan Puzzle Terhadap Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Tuna Grahita Sedang di SDLB ABCD PGRI Kalipuro Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi Semester Ganjil Tahun Ajaran 2013-2014. Skripsi tidak diterbitkan. Jember: Program Pendidikan Luar Biasa IKIP PGRI Jember.